

RINGKASAN

MUHAMMAD FIRYAL GIBRAN MANDALA. Manajemen Pembibitan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Di Kebun Bangelan PTPN XII Malang Jawa Timur. Management of Robusta Coffee (*Coffea canephora* L.) Plant Nurseries in PTPN XII Malang East Java Bangelan Estage. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Kopi (*Coffea sp.*) merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama menjadi tanaman yang dibudidayakan. Indonesia merupakan negara agraris yang cukup subur untuk lahan pertanian dan perkebunan termasuk untuk pengembangbiakan tanaman kopi, maka merupakan suatu hal yang wajar ketika Indonesia menjadi Negara pengekspor kopi jenis robusta terbesar di dunia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan PKL dilaksanakan selama tiga bulan dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 hingga 20 April 2020. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mempelajari manajemen pembibitan tanaman kopi yang baik dan benar agar dapat menghasilkan bibit yang berkualitas. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk menganalisis masalah pada desa sekitar perkebunan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat berdasarkan analisis permasalahan.

Metode yang dilakukan pekerjaan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ada di kebun, pengumpulan data primer dan sekunder. bekerja secara langsung di kebun dengan status sebagai karyawan harian lepas (KHL) selama 4 minggu, sebagai pendamping mandor selama 4 minggu, dan sebagai pendamping asisten selama 8 minggu dan metode pengembangan masyarakat di sekitar PTPN XII secara langsung dengan cara observasi, wawancara, kuosioner dan studi kasus terkait sejarah lokal dan biografi. Melakukan perencanaan program pengembangan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Stek sambung merupakan salah satu cara perbanyakan vegetatif yang dilakukan di Kebun Bangelan. Kegiatan stek sambung terdiri atas pengambilan batang bawah, batang atas, penyambungan dan penanaman. Naungan yang digunakan pada areal pembibitan terbagi menjadi dua, yaitu naungan alami dan naungan buatan. Naungan buatan yang digunakan berupa atap paranet dan daun kelapa, sedangkan naungan alami menggunakan tanaman lamtoro dengan intensitas cahaya 25 %.

Persentase keberhasilan stek sambung setiap klonnya berbeda-beda. Klon BGN 371 memiliki tingkat keberhasilan tertinggi yaitu sebesar 98.75% sedangkan klon BP 58 memiliki tingkat keberhasilan 98.29 %. Hasil dari analisa usaha tani mendapatkan nilai R/C 1.9 yang artinya setiap Rp. 1 menghasilkan Rp 1.9 dengan BEP produksi 3 027bibit dan BEP harga Rp. 4 843/bibit maka usaha tani tersebut layak diusahakan.

Kata Kunci : Klon, Masyarakat, entres, produktivitas dan Stek Sambung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.